

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengujian Hipotesis pertama H_1

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,64 > 0,05 dan nilai t hitung $1,917 < t$ tabel 2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *independen* X_1 (Kredit Simpan Pinjam) terhadap Variabel Y (Pendapatan Koperasi).

2. Pengujian Hipotesis kedua H_2

Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,383 > t$ tabel 2,034 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *independen* X_2 (Perputaran Likuiditas) terhadap variabel *dependen* Y (Pendapatan Koperasi).

5.2. Implikasi Teoritis

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian. Pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya koperasi maka apabila SHU positif berarti kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan atau biaya riil koperasi (Titik Sartika 2009:52) Kredit simpan pinjam pada dasarnya merupakan kredit yang diberikan oleh koperasi yang memiliki unit usaha simpan pinjam atau dengan kata lain koperasi simpan pinjam dapat diketahui bahwa koperasi simpan pinjam atau unit usaha simpan pinjam memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari anggota berupa

simpanan kemudian disalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk pinjaman (Sudawarto,2013:105). Likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi, yaitu kewajiban keuangan yang jatuh tempohnya sampai satu tahun (J.P.Sitanggang, 2014:20).

5.3. Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi bahan acuan bagi Koperasi Kopdit Solidaritas Sta. Maria Asumpta Kupang. Dimana :

1. Untuk kopersi kredit lain hendaknya membentuk tim pengawas perkreditan utuk mengurangi resiko kredit macet yang sering terjadi dibeberapa koperasi perkreditan lainnya.
2. Pihak koperasi sebaiknya lebih memaksimalkan pemberian kredit kepada anggota supaya pendapatan koperasi dapat dimaksimalkan, karena keadan kredit simpan pinjam dan pendapatan yang terdapat pada koperasi Kredit Solidaritas Sta. Maria Assumpta Kupang mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik bahasa yang sama diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai variabel-variabel yang lain yang dapat mempengaruhi pendapatan koperasi.